



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telp/Fax: 0751 – 71227 Laman : <http://fib.unand.ac.id> Pos-el : dekan@fib.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B/ 7 /UN.16.7/HM.01.01/2020

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menugaskan Aparatur Sipil Negara tersebut dibawah ini :

No	Nama Kelompok	Nama Dosen	NIP	Jabatan
1.	Tim Kuliner	Diah Tyahaya Iman, M. Litt, Ph.D	196212041990032001	Koordinator
		Dr. Ike Revita, M. Hum	197309301999032001	Anggota
		Novalinda, S.S, M. Hum	198004152005012001	Anggota
		Ayumi, S.S M. Hum	197403152007012001	Anggota
		Dra. Isramirawati, M. Litt	197305252005011002	Anggota
2.	Tim Kebudayaan	Hanafi, SS, M. App. Ling., Ph.D	197712302002121004	Koordinator
		Dr. Maizufri, MS	196205041981111001	Anggota
		Dra. Eva Najma, M.Hum	196208081989032005	Anggota
		Drs. Z. Dt. Majo Datuk, M.Hum	196309091989011001	Anggota
3.	Tim Homestay	Seswita, SS, M.Hum	197912252006042002	Koordinator
		Al Maghvirah Chan, SS, M. Hum	197708182007012001	Anggota
		Edria Sandika, SS,M.Hum	198406212008121001	Anggota
		Dhiant Asri, S.S., M.Hum	197905082007012001	Anggota
		Shilva Lioni, S.Hum, M.Hum	199308192019032019	Anggota
4.	Tim Tour	Ayendi, SS, M.Pd, M.Hum	197610012007011003	Koordinator
		Dr. Ferdinal, MA	196607091992031002	Anggota
		Dr. M. Yusdi, M.Hum	195605121985031001	Anggota
5.	Tim Paket wisata	Donny Eros, SS, M.A	198209262006041003	Koordinator



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telp/Fax: 0751 – 71227 Laman : <http://fib.unand.ac.id> Pos-el : dekan@fib.unand.ac.id

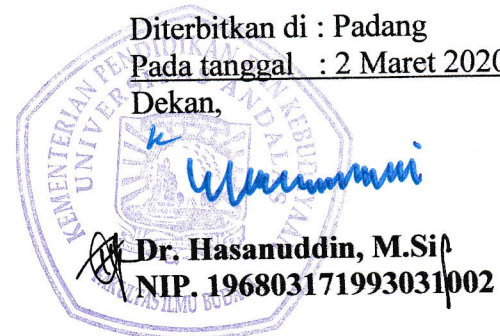
		Marliza Yeni, SS, MA	197703242000122001	Anggota
		Gindho Rizano, SS,M.Hum	198112082008121004	Anggota
6.	Tim Promosi Pengelolaan Paket Wisata	Handoko S.S, M.Hum	198610112018031001	Koordinator
		Dr. Rina Marnita AS, MA	196503051990012001	Anggota
		Rika Handayani, SS, M.AAPD	198110252005012003	Anggota

Untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Kegiatan “**Survey Persiapan Pengembangan Kampung Inggris**” di Kampung Budaya Jawi-Jawi, Nagari Guguk, Kec. Gunung Talang, Kabupaten Solok pada tanggal 5 Maret 2020, dengan ketentuan :

1. tidak mengganggu tugas wajib di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
2. setelah selesai melaksanakan kegiatan, membuat laporan ke Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
3. segala biaya yang ditimbulkan pada kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Universitas Andalas.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di : Padang
Pada tanggal : 2 Maret 2020
Dekan,



Dr. Hasanuddin, M.Si
NIP. 196803171993031002

LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Persiapan Pembuatan Materi Pelatihan Bahasa Inggris

Untuk Pengelolaan Desa Wisata

di Nagari Jawi-Jawi Guguak, Kec. Talang, Kab. Solok



Oleh :

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JURUSAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

MARET 2020

Laporan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Nama Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat dengan tema **“Persiapan Pembuatan Materi Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pengelolaan Desa Wisata di Nagari Jawi-Jawi Guguak, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok ”**

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan : Kamis / 5 Maret 2020

Jam : 08.00 – Selesai

Tempat : Nagari Jawi-Jawi, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok

Pelaksana : Dosen Jurusan Sastra Inggris – Fak. Ilmu Budaya, Unand

3. Latar Belakang

Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi, Pengabdian Masyarakat harus dilaksanakan oleh setiap staf pengajar di perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademika perguruan tinggi dapat membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Nagari Jawi-Jawi merupakan salah satu Nagari yang dikenal dengan nama Kampung Budaya yang berada dalam binaan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang diprioritaskan menjadi salah satu dari 10 Kampung wisata di Indonesia. Nagari ini dikembangkan sebagai kampung wisata berbasis budaya dengan konsep *Slow Tourism Village* karena di Nagari ini masih banyak terdapat rumah adat dan masyarakatnya masih mempertahankan tradisi leluhur nenek moyang seperti menanam padi disawah, *manongkang* atau memanen padi ala setempat, membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, mandi disungai, makan *bajamba*, dan lain sebagainya. Menjadi salah satu nagari yang menjadi destinasi wisata, Nagari Jawi-Jawi perlu untuk mempersiapkan banyak hal, mulai dari sumberdaya manusia yang mumpuni

dalam bidang pariwisata, fasilitas yang layak untuk menyambut kedatangan wisatawan dan infrastruktur nagari yang layak. Dosen yang merupakan akademisi diperguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan masyarakat luar. Untuk itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 ini Jurusan Sastra Inggris berniat untuk menindaklanjuti hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada lokasi yang sama pada tahun 2019 yang lalu. Kegiatan pengabdian ditahun 2019 telah berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat di Kampung Budaya Jawi-Jawi. Masyarakat kemudian meminta kepada Jurusan Sastra Inggris, FIB, Universitas Andalas, untuk membantu mereka mengembangkan kapasitas pengelola dalam memberikan layanan berbahasa asing (Inggris) sebagai strategi pengembangan Pariwisata dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dari sektor Pariwisata minat khusus dengan market premium.

Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berkelanjutan di Nagari Jawi-Jawi ini. Diawali dengan berdiskusi dan memberikan pelatihan Bahasa Inggris singkat untuk kelompok sadar wisata tentang pengelolaan home stay, promosi desa wisata, tour nagari dan lain sebagainya sampai dengan rencana untuk membuat buku tentang wisata Nagari Jawi-Jawi. Pengabdian berkelanjutan ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah buku tentang kepariwisataan di Nagari Jawi-Jawi.

4. Tujuan Kegiatan

Ada beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

- Menciptakan inovasi IPTEK untuk mendorong pembangunan ekonomi indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian
- Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
- melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
- melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

- Memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Nagari Jawi-Jawi sebagai pengelola wisata budaya tentang berbagai layanan wisata yang menggunakan Bahasa Inggris seperti, Bahasa Inggris untuk Layanan Kuliner dan Home Stay, Bahasa Inggris untuk Tour Guide dan Narasi Wisata dan Bahasa Inggris untuk promosi wisata di media sosial.
- Menghasilkan buku panduan wisata untuk Nagari Jawi-Jawi sehingga promosi pariwisata nagari menjadi lebih terarah dan cakupannya lebih luas.

5. Anggaran Dana

Kegiatan ini didanai dana DIPA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sebesar Dua Juta Rupiah (Rp. 2.000.000,-)

6. Hasil / Rekomendasi dari Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam satu kali kunjungan yaitu pada hari Kamis, 5 Maret 2020. Pada kunjungan kali ini tim melakukan survey lapangan dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan masyarakat, kelompok sadar wisata, pemuda, tokoh adat, dan walinagari beserta perangkat tentang budaya, tradisi dan adat di Nagari jawi-Jawi yang berhubungan dengan produk Pariwisata Slow Tourism seperti Kuliner, Asal Usul, Tradisi, dll.

Pada kegiatan ini tim juga membeli paket makan bajamba dan mengundang perwakilan masyarakat untuk mengumpulkan informasi terkait Makan Bajamba seperti jenis kuliner dan tradisi atau prosesi adatnya. Tim juga diajak berkeliling mengunjungi objek-objek wisata Nagari Jawi-Jawi oleh Pokdarwis agar dapat mendalami lagi jenis dan bentuk layanan pariwisata Nagari Jawi-Jawi Slow Tourism Village.

Kegiatan ini berhasil menghimpun informasi yang diperlukan dalam membuat kurikulum pelatihan Bahasa Inggris Layanan Pariwisata Nagari Jawi-Jawi Slow Tourism Village yang akan dilakukan secara online. Hal ini sangat dimungkinkan karena Nagari Jawi-Jawi juga telah mendaftarkan kepada program Kampus Nagari Unand yang menyediakan fasilitas ruang belajar online. Sehingga Nagari ini siap dengan infrastruktur pendukung online workshop seperti jaringan internet dan ruang belajar.

Pelatihan-pelatihan ini akan diberikan kepada anggota kelompok sadar wisata maupun pemuda pemudi yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata Slow Tourism Village Nagari Jawi-Jawi. Jurusan Sastra Inggris akan melibatkan dosen-dosen

sebagai pendesain kurikulum dan model pengajaran, serta tutor sekaligus konsultan praktek layanan pariwisata berbahasa Inggris Nagari Jawi-Jawi nantinya. Mahasiswa Sastra Inggris akan dilibatkan sebagai pendamping lapangan nantinya.

Informasi terkumpul juga akan dirangkum menjadi buku Nagari Jawi-Jawi Slow Tourism Village Guide Book. Buku ini akan diberikan dalam bentuk digital terlebih dahulu, dan akan dicetak setelah mendapat pendanaan dari Dana Nagari atau Dinas Pariwisata Kab. Solok. Buku ini juga akan digunakan sebagai salah satu materi marketing Nagari Jawi-Jawi Slow Tourism Village ke Manca Negara.

Berikut Informasi yang didapat selama survey :

A. Kuliner

Untuk kuliner nagari ada berbagai macam acara yang menuntut untuk disediakannya berbagai macam makanan tradisional di nagari Jawi-Jawi seperti :

1. Malapeh Siriah (Tuka Cincin-Tunangan)

Syarat: ado Mamak

Acara: Bisa Siang atau Malam

Tamu: tetangga, mamak dari pihak laki-laki, keluarga perempuan

Makanan: Bajamba (Isi 5 macam). Terdiri: Randang Cubadak/Daging, Kacang atau kalio kentang. Bisa juga Randang Ndak Bakinco. Harus ada Parabuang dari Aga-agar hijau atau Nasi Lamak dari pulut Kuning

2. Turun Mandi

Makanan: Nasi Adok-adok, Nasi Lamak dengan ayam Singgang dibungkus pakai daun Waru, Gulai ampo-ampok (gulai buruak-buruak)

3. Manjanguak (Kematian)

Membawa: Kain kaffan digulung, uang Rp. 2000 atau Rp 5000. Yang diberikan kepada orang yang datang mengaji di hari Malam 1 sampai ke 7 dilaksanakan di rumah Amak/gaek, anak atau bako.

Perempuan yang datang memakai tingkuluak bagi yang sudah menikah dan “jilba” bagi anak gadis.

Dengan catatan :

Ibu-ibu yang manyamba atau memasak adalah tetangga dan mereka harus datang dengan memakai tingkuluak (selendang tutup kepala) dengan ikatan/balutan berbeda dengan sipangka atau tuan rumah.

Laki-laki datang dengan memakai ikat kepala batik.

Keluarga dekat datang dengan membawa telur dengan “cambuang” atau baskom dan dibungkus dengan taplak meja.

B. Tradisi/Kebiasaan

Apabila ada yang meninggal di masyarakat Jawi Jawi ada beberapa kebiasaan yang dilakukan masyarakat Jawi Jawi

1. Mengaji Badikia

MB adalah berdoa yang diadakan di rumah tempat kematian pada malam hari. MB diadakan 3 kali atau tiga malam

Malam I : MB dihadiri oleh keluarga besar saja. Ibu ibu membawa makanan atau snack

Malam II: MB dihadiri oleh keluarga jauh

Malam III : MB dihadiri oleh masyarakat. Pada malam ini aia putih, lepek bugih dan agar agar harus ada pada hidangan sehabis berzikir

2. Manujuah hari

Manujuah hari diadakan pada hari ketujuh setelah meninggal. Kegiatan ini ini berlansung pada pagi hari. Kegiatan ini dihadiri oleh keluarga dekat dan keluarga jauh. Para perempuan membawa beras.

3. Maampekpuuah hari

Kegiatan maampekpuuah hari adalah acara mengaji yang diadakan pada pagi hari, hari ke 40 setelah kematian. Kegiatan ini agak besar seperti baralek, karena ada yg membantai kambing atau sapi. Dan dihadiri oleh mamak mamak

4. Manyaratuih hari

Kegiatan ini diadakan pada hari keseratus sesudah kematian. Kegiatan ini diadakan pada hari Jumat sesudah shalat jumat. Manyaratuih hari acara mendoa lebih besar pula dari maampekpuuah hari. Kegiatan ini juga membantai jawi. Masyarakat yang datang dipanggil atau diundang. Dalam manyaratuih hari ini salawat dulang dimainkan.

Sebabnya mengadakan basi salawat dulang manyaratuih hari atau manigari. Kalau di Nagari Guguak Tigo Nagari pembedakan baralek nikah jo manigari, kalau baralek nikah jo manigari , kalau baralek nikah diadakan, Indang, Randai Dendang Rabab Tari.

Untuk Manigari batagak gala pusako manyaratuih hari jo malapeh baka kuhsus basi lawat dulang, tidak di pakai kesenian lain baralek nikah tidak pulo dipakai selawek dulang. Telah menjadi adat budaya turun temurun dari daulu sampai kini.

5. Kapan Bako

Kapan bako adalah kain kapan dari pihak keluarga bapak yang meninggal. Sebelum kain kapan dari bako datang, kain kapan belum bisa dicabiak atau disobek. Kain kapan bako dibawa oleh bako ke rumah anak pisang. Setelah kapan bako samapi dirumah duka atau anak pisang baru kapan sipangka dicabiak.

Hari kematian, di Jawi Jawi, adalah hari melayat yang dari pagi sampai mayat terkubur. Sebelum mayat terkubur belum boleh pulang atau bubar. Artinya pada hari kematian pekerjaan harus ditinggal samapi mayat terkubur. Pakaian laki laki yang sudah berkeluarga adalah baju taluk bulango panjang tangan berbeda dengan laki laki bujang boleh pakai baju lengan pendek.

II. Acara Baralek Pernikahan

Baralek Pernikahan adalah acara peresmian pernikahan anak laki laki dan perempuan. Sebelum acara baralek ada beberapa acara yang dilewati

III. Debus

Debus adalah permainan anak nagari

Yang ditunjukkan dalam permainan ini adalah

1. Janjang golok, dimana anak janjang yang diganti dengan golok (parang/ ladiang), yang nantinya bisa di injak/ dinaiki
2. Tari piring di atas kaca
3. Dibakar dengan api
4. Belah semangka di atas perut menggunakan parang/ golok

Pada tahun lima puluhan sampai tahun enam puluh tiga ada seseorang guru tarekat yang bernama Jaii gelar Panduko Suleman. Lahir di Koto Gaek, berumah tangga di nagari Jawi Jawi mendirikan sebuah surau di pinang Sinawa, beliau disebut angku pinang beliau mengajar tarikat saman dan satariah. Pada loteng surau beliau tersimpan barang barang berharga, jenjangnya terbuat dari bamboo, anak janjang nya golok supaya anak muridnya tidak bisa naik keatas loteng kecuali minta izin kepada beliau baru bisa naik keatas loteng tersebut. Kemudian diajarkan pada murid nya Syamsir Malin Sati dan seterusnya Syamsuardi Rj Bilang belajar kepada Malin Sati supaya ilmu ini tidak hilang maka kedunya satu pertunjukan, di gabungkan dengan kesenian menurut kata guru mereka ini bukan debus ini adalah pembuktian ilmu karena ilmu tarikat itu mengatakan apabila diamalkan dengan jujur, ikhlas serta taat beribadat dibaka ndak ka anguih dirandam ndak kabasah.

7. Dokumentasi Kegiatan









Demikianlah laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris

Hanafi, S.S., M. App. Ling., Ph.D
NIP. 197712302002121004

Koordinator Pengabdian Masyarakat

Donny Eros, S.S., M.A
NIP. 198209262006041003

Lampiran :

Daftar nama dosen yang bertanggung jawab untuk masing-masing tim :

1. Tim Kuliner

- Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D
- Dr. Ike Revita, M.Hum
- Novalinda, S.S., M.Hum
- Ayumi, S.S., M.Hum
- Dra. Isramirawati, M.Litt

2. Tim Kebudayaan

- Hanafi, S.S., M. App. Ling., Ph.D
- Dr. Maizufri, M.S
- Dra. Eva Najma, M.Hum
- Drs. Zulfakhri Dt. Majo Datuk, M.Hum

3. Tim Homestay

- Seswita, S.S., M.Hum
- Al Maghvurah Chan, S.S., M.Hum
- Edria Sandika, S.S., M.Hum
- Dhiant Asri, S.S., M.Hum
- Shiulva Lioni, S.S., M.Hum

4. Tim Tour

- Ayendi, S.S., M.Hum
- Dr. Ferdinal, M.A
- Dr. M. Yusdi, M.Hum

5. Tim Paket Wisata

- Donny Eros, S.S., M.A
- Marliza Yeni, S.S., M.A
- Gindho Rizano, S.S., M.Hum

6. Tim Promosi Pengelolaan Paket Wisata

- Handoko, S.S., M.Hum
- Dr. Rina Marnita AS, M.A
- Rika Handayani, S.S., M.AAPD., M.Hum